

Analisis Tata Kelola Sistem Informasi Dengan Framework COBIT 5 : Studi Kasus Pada PT. Bintang Mutiara Cemerlang

Adnan Buyung Nasution^{1✉}, Maulidya putri Kinanti Ritonga², Naufal Fathoni Putra³

adnanbuyungnasution@uinsu.ac.id¹, maulidyartg1106@gmail.com², naufal0702212136@uinsu.ac.id³

¹²³ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Kata Kunci: COBIT 5, Tata Kelola Teknologi Informasi, Tata Kelola TI.	Abstrak
Dikirimkan: 15/04/2026	Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan dampak yang begitu besar bagi sebuah perusahaan untuk mencapai tujuannya. PT. Bintang Mutiara Cemerlang adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi makanan dan minuman yang dipasok ke setiap kota di Indonesia. Melalui wawancara yang kami lakukan, diketahui beberapa hal yang menjadi sumber permasalahan saat ini yang perlu mendapat perhatian antara lain pengiriman yang lambat, kualitas produk yang tidak sesuai dengan kesepakatan/buruk, tidak memberikan solusi ketika terjadi masalah. terjadi, untuk memberikan harga yang tidak masuk akal. Karena sesuai dengan fungsi teknologi informasi yang memiliki peran penting, maka diperlukan evaluasi tata kelola untuk mengetahui kapabilitas yang dimiliki oleh suatu teknologi informasi. Pada penelitian ini <i>framework</i> yang digunakan adalah <i>framework</i> COBIT 5 dengan tahapan <i>Assessment Process Activities</i> . Domain yang digunakan dalam penelitian ini adalah EDM02 (<i>Ensure Benefits Delivery</i>), BAI06 (<i>Manage Changes</i>), DSS01 (<i>Manage Operations</i>). Agar PT. Bintang Mutiara Cemerlang disarankan untuk melengkapi kekurangan yang dibutuhkan dan mengoptimalkan kekuatan perusahaan agar tidak terjadi kesalahan yang fatal. Hal ini juga bertujuan untuk memaksimalkan dan meningkatkan tata kelola teknologi informasi di dalam perusahaan.
Direvisi: 29/04/2026	
Diterima: 30/04/2026	
<p>Penulis Korespondensi : Naufal Fathoni Putra Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Jl. Lapangan Golf, Durian Jangak, Tuntungan Email: naufal0702212136@uinsu.ac.id</p>	

PENDAHULUAN

PT. Bintang Mutiara Cemerlang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang distributor FMCG (*Fast Moving Consumer Goods*) yang juga distributor resmi

dari PT. URC Indonesia (Janck N Jill). Dilihat dari fungsi dan peranan teknologi informasi yang sangat penting, diperlukan suatu tata kelola teknologi informasi yang mampu mengevaluasi teknologi informasi secara menyeluruh di perusahaan. Evaluasi ini sangat diperlukan mengingat betapa pentingnya peran teknologi informasi dalam kinerja suatu perusahaan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keuntungan yang optimal yang didapatkan dari proyek teknologi informasi serta mampu mengelola masalah dan resiko yang berkaitan dengan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi saat ini menjadikan TI sebagai kebutuhan utama organisasi dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta mendukung tercapainya tujuan strategis perusahaan (Pratiwi & Widiarti, 2025). Oleh karena itu, pengelolaan teknologi informasi perlu dilakukan secara terstruktur melalui penerapan tata kelola TI yang baik agar pemanfaatannya dapat memberikan nilai tambah bagi organisasi serta mendukung proses bisnis perusahaan (Imania, 2024).

Begitu juga dengan PT. Bintang Mutiara Cemerlang yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam aktivitas operasional sehari-hari. Hal ini dibuktikan dengan adanya SOP pengelolaan sumber daya perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware). PT. Bintang Mutiara Cemerlang mempunyai visi untuk menjadi perusahaan makanan dan minuman Filipina terbaik dengan kehadiran yang kuat di seluruh kawasan ASEAN, membawa portofolio dengan berbagai merek yang berkualitas serta didukung oleh sistem yang efisien dan sumber daya manusia yang termotivasi. Sedangkan misinya adalah menjadi salah satu perusahaan produk makanan bermerek terbesar di Filipina serta memiliki kehadiran yang terus berkembang di pasar ASEAN lainnya.

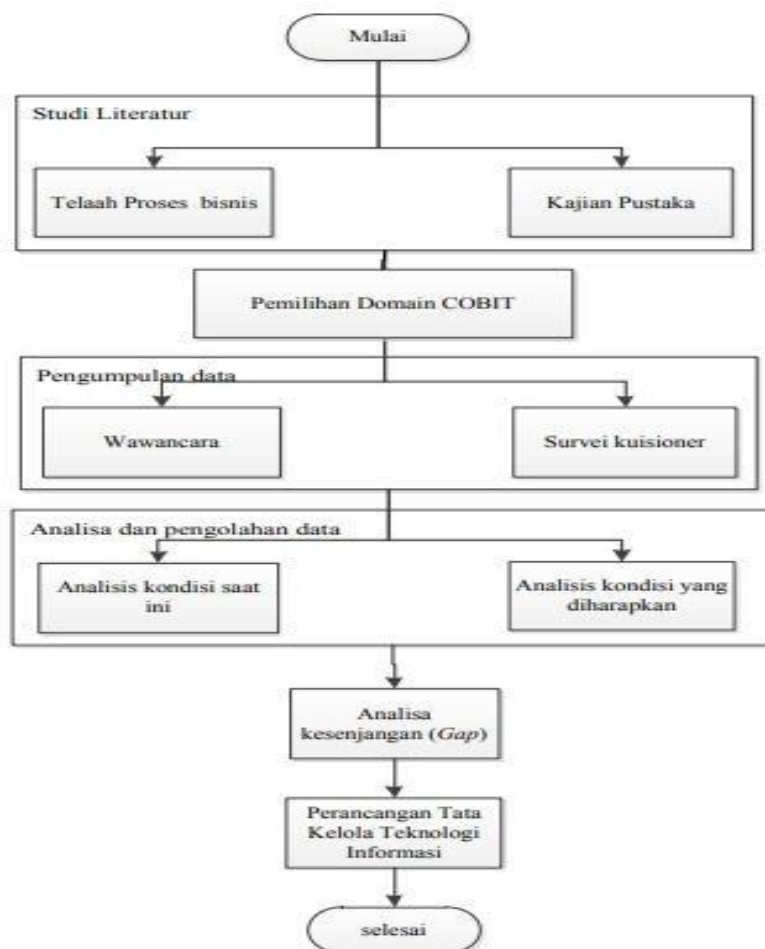
Dalam pengoperasian sehari-hari, melaksanakan peran dan tanggung jawab sebagai karyawan telah ditegaskan dalam *job description*. Berdasarkan observasi lapangan yang kami lakukan terdapat adanya keluhan seorang karyawan yang menyatakan bahwa beban kerja yang ada tidak seimbang antara satu divisi dengan divisi lain. Sehingga menyebabkan kurangnya kinerja yang dihasilkan oleh salah satu divisi dalam aktivitas sehari-hari.

Selain itu, PT. Bintang Mutiara Cemerlang memiliki sumber daya IT yang berfungsi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Akan tetapi masih ada beberapa hambatan penggunaan teknologi informasi yang baru, karena kurangnya pengadaan SOP bagaimana cara menggunakan teknologi tersebut. Hal ini menyebabkan lambatnya adaptasi penggunaan teknologi baru oleh pegawai dan karyawan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi yang diterapkan di perusahaan. Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan untuk mengevaluasi tata kelola teknologi informasi adalah framework COBIT. COBIT merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk membantu organisasi dalam mengelola dan mengendalikan teknologi informasi agar selaras dengan tujuan bisnis serta mampu mengelola risiko yang berkaitan dengan teknologi informasi (Utami, 2021). Versi COBIT yang digunakan dalam penelitian ini adalah COBIT 5 karena memiliki cakupan proses yang lebih lengkap dan mampu mengintegrasikan aktivitas bisnis dan teknologi informasi secara end-to-end sehingga dapat membantu organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola teknologi informasi secara lebih efektif (Susilowati et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang Metodologi Penelitian yang digunakan untuk mencakup metode pengumpulan data, metode penerapan tata kelola teknologi informasi dan kerangka berfikir penelitian terhadap evaluasi tata kelola teknologi informasi yang berfokus pada EDM02 (*Ensure Benefits Delivery*), BAI06 (*Manage change*), dan DSS01 (*Manage Operations*) PT. Bintang Cemerlang.



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

Tahapan - tahapan yang akan dilakukan dalam pembuatan rekomendasi tata kelola sistem informasi seperti pada Gambar 1, sebagai berikut :

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah melakukan studi literatur dengan mengumpulkan berbagai referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tata kelola teknologi informasi dan framework COBIT. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan peninjauan terhadap prosedur bisnis yang sedang berjalan pada perusahaan. Studi literatur bertujuan untuk memperoleh landasan teori yang kuat dalam melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi (Suryono et al., 2018).

Sebelum memilih domain COBIT, PT. Bintang Mutiara Cemerlang memeriksa dokumen bisnisnya untuk mendapatkan visi, misi, dan strategi bisnisnya. Selain itu, hal ini juga didiskusikan dengan manajer divisi sistem informasi untuk memastikan bahwa proses-proses yang didiskusikan sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan dan sejalan dengan tujuan TI.

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diprioritaskan untuk para manajer, yang bertanggung jawab atas kinerja karyawan PT. Bintang Mutiara Cemerlang dalam hal pembelian dan manajemen TI.

Lihatlah survei data sebagai informasi yang dibuat oleh manajer untuk mendapatkan kondisi saat ini (saat ini) dan kondisi yang diharapkan (di masa depan).

Analisis kesenjangan dilakukan dengan membandingkan kondisi tingkat kapabilitas proses teknologi informasi saat ini (as-is) dengan kondisi yang diharapkan (to-be) oleh perusahaan. Hasil analisis kesenjangan ini akan menunjukkan sejauh mana perbedaan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diharapkan sehingga dapat

diketahui area yang perlu dilakukan perbaikan dalam tata kelola teknologi informasi (Noveri & Musliyana, 2020).

Perencanaan Tata Kelola Teknologi Informasi:

Rencana perbaikan untuk proses teknologi informasi yang belum memenuhi kondisi yang diharapkan akan menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan tata kelola.

Rencana perbaikan mencakup rekomendasi yang harus diterapkan oleh PT. Bintang Mutiara Cemerlang untuk memandu manajemen dalam mencapai target tingkat kapabilitas proses teknologi informasi yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah institusi memiliki tingkat kapabilitas tata kelola teknologi informasi yang memadai, maka dilakukan audit manajemen teknologi informasi pada perusahaan tersebut. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penerapan tata kelola teknologi informasi telah berjalan secara efektif dalam mendukung proses bisnis organisasi. Salah satu metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah melalui penyebaran kuesioner kepada pihak yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan teknologi informasi di perusahaan. Kuesioner diberikan kepada karyawan atau pihak manajemen yang terkait dengan pengelolaan teknologi informasi, kemudian hasil dari kuesioner tersebut dikumpulkan dan dianalisis untuk memperoleh nilai tingkat kapabilitas proses teknologi informasi yang sedang berjalan. Metode kuesioner banyak digunakan dalam penelitian tata kelola teknologi informasi karena dapat menggambarkan kondisi implementasi teknologi informasi berdasarkan pengalaman dan persepsi responden yang terlibat langsung dalam aktivitas organisasi (Hanif et al., 2020). Selain itu, hasil pengolahan kuesioner dapat digunakan untuk mengukur tingkat kematangan atau kapabilitas proses teknologi informasi sehingga organisasi dapat mengetahui area yang perlu dilakukan perbaikan (Faisal Hakim Nasution, Risnita, M. Syahran Jailani, 2024).

Pemilihan Domain Cobit 5

Dalam menentukan domain COBIT yang digunakan pada penelitian ini, dilakukan analisis terhadap visi dan misi PT. Bintang Mutiara Cemerlang melalui proses wawancara serta peninjauan dokumen perusahaan. Tahapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi tujuan bisnis perusahaan yang kemudian dipetakan ke dalam matriks tujuan bisnis yang terdapat pada kerangka kerja COBIT 5. Pemetaan antara tujuan bisnis dan tujuan teknologi informasi penting dilakukan agar penerapan teknologi informasi dapat mendukung strategi organisasi serta meningkatkan nilai bisnis perusahaan (Tiasmi et al., 2021).

Figure 5—COBIT 5 Enterprise Goals

BSC Dimension	Enterprise Goal	Relation to Governance Objectives		
		Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	1. Stakeholder value of business investments	P		S
	2. Portfolio of competitive products and services	P	P	S
	3. Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S
	4. Compliance with external laws and regulations		P	
	5. Financial transparency	P	S	S
Customer	6. Customer-oriented service culture	P		S
	7. Business service continuity and availability		P	
	8. Agile responses to a changing business environment	P		S
	9. Information-based strategic decision making	P	P	P
	10. Optimisation of service delivery costs	P		P
Internal	11. Optimisation of business process functionality	P		P
	12. Optimisation of business process costs	P		P
	13. Managed business change programmes	P	P	S
	14. Operational and staff productivity	P		P
	15. Compliance with internal policies		P	
Learning and Growth	16. Skilled and motivated people	S	P	P
	17. Product and business innovation culture	P		

Gambar 2. Tujuan Bisnis COBIT 5

Berdasarkan hasil analisis tujuan bisnis yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan hasil wawancara, terdapat beberapa tujuan bisnis yang sesuai dengan karakteristik PT. Bintang Mutiara Cemerlang, di antaranya Portfolio of Competitive Products and Services (2) dan Skilled and Motivated People (16). Selanjutnya, tujuan bisnis tersebut dipetakan ke dalam tujuan teknologi informasi (IT Goals) menggunakan matriks pemetaan yang terdapat pada COBIT 5. Dari hasil pemetaan tersebut diperoleh beberapa tujuan teknologi informasi yang relevan, yaitu IT Goals nomor 01, 05, 07, 09, 12, 16, dan 17. Tujuan teknologi informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan domain proses COBIT yang sesuai dengan kebutuhan organisasi (Narayana et al., 2024).

Berdasarkan jabaran yang dikemukakan diatas maka diperoleh Domain COBIT 5 dari tujuan ITnya sebagai berikut yaitu EDM01, EDM02, EDM04, EDM05, APO01, APO02, APO03, APO04, APO05, APO06, APO07, APO08, APO09, APO10, APO11, BAI01, BAI02, BAI03, BAI04, BAI05, BAI06, BAI07, BAI08, DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS06, MEA01. Namun yang akan dijadikan sebagai pertanyaan untuk kuisisioner adalah EDM02 (Ensure Benefits Delivery), BAI06 (Manage change), dan DSS01 (Manage Operations).

EDM02.01 (Mengevaluasi Optimalisasi Nilai)

Tabel 1. Mengevaluasi Optimalisasi Nilai

No.	Status	Distribusi Jawaban (%)					
		0	1	2	3	4	5
1	As is	0	50	25	25	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
2	As is	0	50	25	25	0	0
	To be	0	0	0	100	0	0
3	As is	0	75	25	0	0	0
	To be	0	25	25	100	0	0
4	As is	0	75	25	0	0	0
	To be	0	0	25	75	0	0
5	As is	0	50	25	25	0	0
	To be	0	0	50	25	25	0
6	As is	0	50	25	25	0	0
	To be	0	0	25	50	25	0
7	As is	50	25	0	25	0	0
	To be	0	0	50	25	25	0
8	As is	0	50	50	0	0	0
	To be	0	0	50	50	0	0
Kondisi saat ini		2,78	58,33	25	13,89	0	0
Kondisi yang diharapkan		0	2,78	25	61,11	11,11	0

Nilai Kapabilitas EDM02.01 (Mengevaluasi Optimalisasi Nilai)

As Is EDM02.01

$$NK = \frac{(2,78 \times 0) + (58,33 \times 1) + (25 \times 2) + (13,89 \times 3) + (0 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1.50$$

= 2 (Dibulatkan keatas)

To be APO01.03

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (0 \times 1) + (0 \times 2) + (71,43 \times 3) + (25 \times 4) + (3,75 \times 5)}{100} = 3.32$$

= 3 (dibulatkan kebawah)

EDM02.02 (Optimalisasi Nilai Langsung)**Tabel 2. EDM02.02 (Optimalisasi Nilai Langsung)**

No.	Status	Distribusi Jawaban (%)					
		0	1	2	3	4	5
1	As is	0	25	25	25	25	0
	To be	0	0	0	50	25	25
2	As is	0	25	75	0	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
3	As is	0	50	50	0	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
4	As is	0	25	50	25	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
5	As is	0	25	50	25	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
6	As is	0	25	50	25	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
7	As is	25	25	25	25	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
Kondisi saat ini		3,57	28,57	46,43	17,86	3,57	0
Kondisi yang diharapkan		0	0	0	71,43	25	3,57

Nilai Kapabilitas EDM02.02 (Optimalisasi Nilai Langsung)*As Is* EDM02.02

$$NK = \frac{(3,57 \times 0) + (28,57 \times 1) + (46,43 \times 2) + (17,86 \times 3) + (3,57 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1,89$$

= 2 (Dibulatkan keatas)

To be APO01.02

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (0 \times 1) + (0 \times 2) + (71,43 \times 3) + (25 \times 4) + (3,57 \times 5)}{100} = 3,32$$

= 3 (Dibulatkan kebawah)

EDM02.03 (Memantau Pengoptimalan Nilai)**Tabel 3. EDM02.03 (Memantau Pengoptimalan Nilai)**

No.	Status	Distribusi Jawaban (%)					
		0	1	2	3	4	5
1	As is	0	50	50	0	0	0
	To be	0	0	50	50	0	0
2	As is	0	50	0	50	0	0
	To be	0	0	50	0	50	0
3	As is	0	50	50	0	0	0
	To be	0	0	50	50	0	0
4	As is	0	50	50	0	0	0
	To be	0	0	50	50	0	0
5	As is	0	50	50	0	0	0
	To be	0	0	50	50	0	0
Kondisi saat ini		0	50	40	10	0	0
Kondisi yang diharapkan		0	0	50	40	10	0

Nilai Kapabilitas EDM02.03 (Memantau Pengoptimalan Nilai)*As Is* EDM02.03

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (50 \times 1) + (40 \times 2) + (10 \times 3) + (0 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1,60$$

= 2 (Dibulatkan keatas)

To be EDM04.02

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (0 \times 1) + (50 \times 2) + (40 \times 3) + (10 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 2,60$$

= 3 (Dibulatkan keatas)

BAI06.01 (Mengevaluasi, memprioritaskan, dan mengesahkan permintaan perubahan)**Tabel 4. BAI06.01 (Mengevaluasi, memprioritaskan, dan mengesahkan permintaan perubahan)**

No.	Status	Distribusi Jawaban (%)					
		0	1	2	3	4	5
1	As is	0	25	25	25	25	0
	To be	0	0	0	50	25	25
2	As is	0	25	75	0	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
3	As is	0	50	50	0	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
4	As is	0	25	50	25	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
5	As is	0	25	50	25	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
6	As is	0	25	50	25	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
7	As is	25	25	25	25	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
Kondisi saat ini		3,57	28,57	46,43	17,86	3,57	0
Kondisi yang diharapkan		0	0	0	71,43	25	3,57

Nilai Kapabilitas BAI06.01 (Mengevaluasi, Memprioritaskan, Dan Mengesahkan Permintaan Perubahan.)*As Is* BAI06.01

$$NK = \frac{=(3,57 \times 0) + (28,57 \times 1) + (46,43 \times 2) + (17,86 \times 3) + (3,57 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1.89$$

= 2 (Dibulatkan keatas)

To be APO01.02

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (0 \times 1) + (0 \times 2) + (71,43 \times 3) + (25 \times 4) + (3,57 \times 5)}{100} = 3$$

BAI06.02 (Mengelola Perubahan Darurat)**Tabel 5. BAI06.02 (Mengelola Perubahan Darurat)**

No.	Status	Distribusi Jawaban (%)					
		0	1	2	3	4	5
1	As is	0	25	50	25	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
2	As is	0	0	75	25	0	0
	To be	0	0	0	50	50	0
3	As is	0	75	25	0	0	0
	To be	0	0	0	75	25	0
4	As is	0	0	75	25	0	0
	To be	0	0	25	50	25	0
Kondisi saat ini		0	25	56,25	18,75	0	0
Kondisi yang diharapkan		0	0	6,25	62,50	31,25	0

Nilai Kapabilitas **BAI06.02 (Mengelola Perubahan Darurat)***As is* BAI06.02

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (25 \times 1) + (56,25 \times 2) + (18,75 \times 3) + (0 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1,94$$

= 2 (Dibulatkan keatas)

To be APO01.06

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (0 \times 1) + (6,25 \times 2) + (62,50 \times 3) + (31,25 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 3,25$$

= 3 (Dibulatkan kebawah)

DSS01.01 (Melakukan Prosedur Operasional)**Tabel 6. DSS01.01 (Melakukan Prosedur Operasional)**

No	Status	Distribusi Jawaban (%)					
		0	1	2	3	4	5
1	As is	0	50	25	25	0	0
1	To be	0	0	0	75	25	0
2	As is	25	25	75	0	0	0
2	To be	0	0	25	75	0	0
3	As is	0	0	100	0	0	0
3	To be	0	0	0	100	0	0
4	As is	0	75	25	0	0	0
4	To be	0	0	50	50	0	0
5	As is	0	25	75	0	0	0
5	To be	0	0	0	100	0	0
Kondisi saat ini		5	35	35	5	0	0
Kondisi yang diharapkan		0	0	15	80	5	0

Nilai Kapabilitas **DSS1.01 (Melakukan Prosedur Operasional)***As is* DSS01.01

$$NK = \frac{(5 \times 0) + (35 \times 1) + (55 \times 2) + (5 \times 3) + (0 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1,60$$

= 2 (Dibulatkan keatas)

To be APO01.07

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (0 \times 1) + (15 \times 2) + (80 \times 3) + (5 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 2,90$$

= 3 (Dibulatkan keatas)

DSS01.02 (Mengelola Layanan TI Yang Dialih Dayakan)

Tabel 7. DSS01.02 (Mengelola Layanan TI Yang Dialih Dayakan)

No	Status	Distribusi Jawaban (%)					
		0	1	2	3	4	5
1	As is	0	25	50	25	0	0
1	To be	0	0	0	75	25	0
2	As is	0	0	75	25	0	0
2	To be	0	0	0	50	50	0
3	As is	0	75	25	0	0	0
3	To be	0	0	0	75	25	0
4	As is	0	0	75	25	0	0
4	To be	0	0	25	50	25	0
Kondisi saat ini		0	25	56,25	18,75	0	0
Kondisi yang diharapkan		0	0	6,25	62,50	31,25	0

Nilai Kapabilitas DSS1.02 (Mengelola Layanan TI Yang Dialihdayakan)

As is DSS01.02

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (25 \times 1) + (56,25 \times 2) + (18,75 \times 3) + (0 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1,94$$

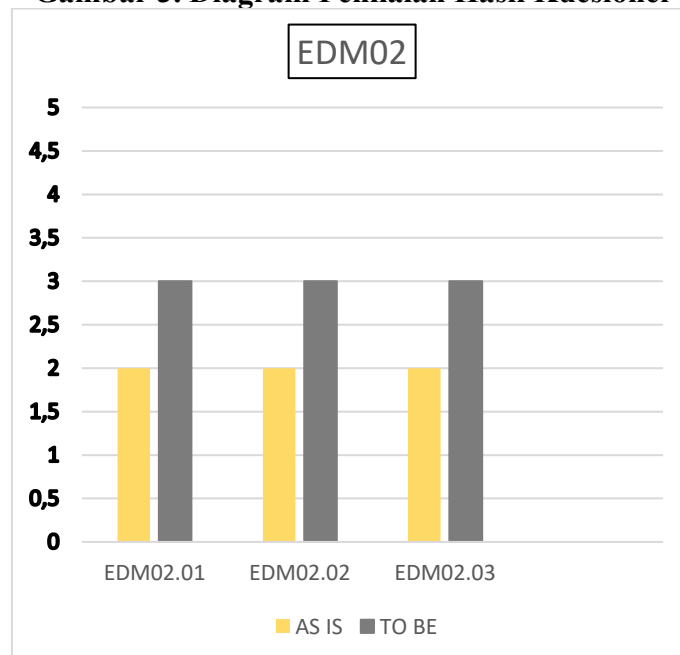
= 2 (Dibulatkan keatas)

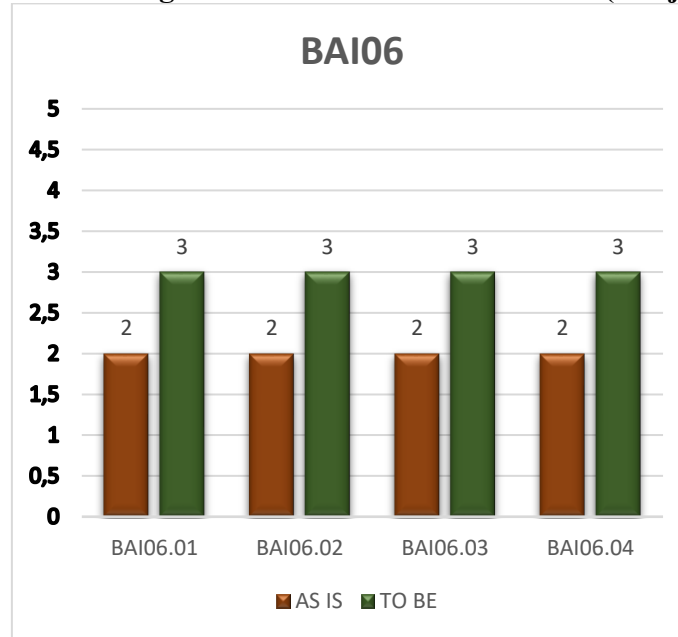
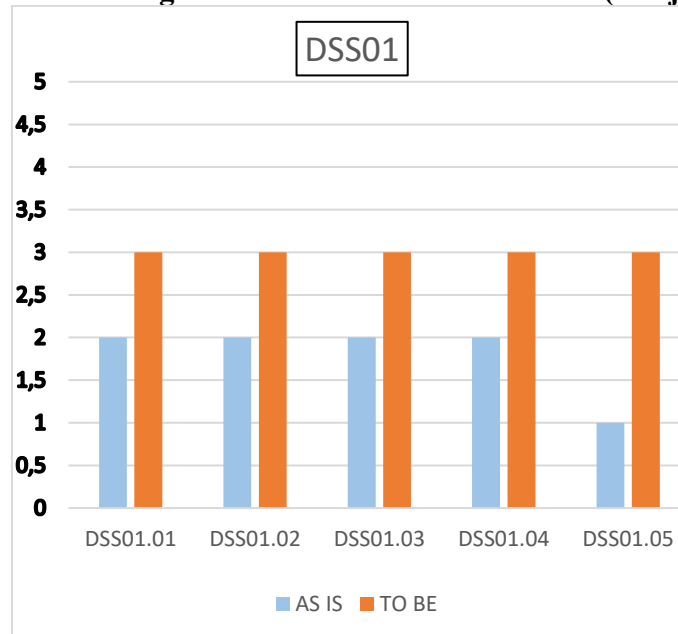
To be APO01.06

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (0 \times 1) + (6,25 \times 2) + (62,50 \times 3) + (31,25 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 3,25$$

= 3 (Dibulatkan kebawah)

Gambar 3. Diagram Penilaian Hasil Kuesioner



Gambar 4. Diagram Penilaian Hasil Kuesioner (Lanjutan)**Gambar 5. Diagram Penilaian Hasil Kuesioner (Lanjutan)**

KESIMPULAN

Proses TI yang telah dijalankan oleh PT. Bintang Mutiara Cemerlang untuk mencapai tujuan bisnis dengan memperhatikan perencanaan dan penyesuaian untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Penyesuaian dilakukan oleh perusahaan dalam waktu jangka panjang, serta perusahaan juga memikirkan bagaimana cara untuk mencapai tujuan bisnis agar dapat terkelola dengan baik. Rekomendasi yang telah dilakukan akan disesuaikan dengan temuan-temuan yang ada dilapangan dan diselaraskan dengan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh para karyawan. Beberapa rekomendasi dari hasil penelitian diantaranya yaitu:

Perusahaan memahami kebutuhan kepentingan seperti, isu-isu TI strategis, seperti ketergantungan pada TI dan wawasan dan kemampuan teknologi mengenai potensialnya bagi strategi perusahaan.

Perusahaan memastikan bahwa fasilitas yang menampung sistem TI memiliki lebih dari satu sumber untuk utilitas yang bergantung (misalnya, listrik, telekomunikasi, air, gas). Pisahkan pintu masuk fisik dari setiap utilitas.

Perusahaan memprioritaskan semua perubahan yang diminta berdasarkan persyaratan bisnis dan teknis, sumber daya yang dibutuhkan, dan alasan hukum, peraturan, dan kontrak untuk perubahan yang diminta.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisal Hakim Nasution, Risnita, M. Syahrani Jailani, R. J. (2024). KOMBINASI (MIXED-METHODS) DALAM PRAKTIS PENELITIAN ILMIAH. *Journal Genta Mulia, Volume 15*, 251–256.
- Hanif, A., Giatman, M., & Hadi, A. (2020). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Menggunakan Framework Cobit 5. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 9(1), 94–101.
- Imania, F. (2024). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Pada PT SJA. *Scientifica: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 2(2), 117–125.
- Narayana, I. W. G., Samsudin, M., & Dharmasari, K. E. A. T. (2024). Pemetaan Domain Cobit 5 Dalam Tata Kelola Penerapan E-Learning Di Smkti Bali Global Jimbaran. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 408–418.
- Noveri, M., & Musliyana, Z. (2020). Evaluasi tata kelola teknologi informasi menggunakan COBIT 5. *Journal of Informatics and Computer Science*, 6(2), 64–73.
- Pratiwi, Y., & Widiyanti, L. W. (2025). Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Salah Satu Bank Milik Bumn Implementation of Information Technology Governance Using the Cobit 5 Framework in One of the Government-Owned Corporation. *Jurnal Kecerdasan Buatan Dan Teknologi Informasi*, 4(2), 98–113.
- Suryono, R. R., Darwis, D., & Gunawan, S. I. (2018). *Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung)*.
- Susilowati, F., Saputro, W. T., & Pasa, I. Y. (2023). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 di SMK XYZ. *INTEK: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 6(2), 64–72.
- Tiasmi, N. L. M. U., Candiasa, I. M., & Indrawan, G. (2021). Analisis Tingkat Kapabilitas Layanan Perizinan Online Kabupaten Badung Menggunakan Framework COBIT 5. *Jurnal Eksplora Informatika Vol*, 10(2).
- Utami, R. S. (2021). Pengukuran Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 dan Rekomendasi Perbaikan (Studi Kasus: Badan Pengembangan Teknologi Informasi). *Jurnal EMT KITA*, 5(1).